

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah unit pelayanan kesehatan mempunyai peranan besar dalam mempertahankan derajat kesehatan. Peranan tersebut bermakna ketika angka keselamatan pasien dapat ditingkatkan. *Patient safety* adalah kunci dari keselamatan tersebut. *Patient safety* menitik beratkan pada kemampuan seorang tenaga kesehatan untuk dapat mencegah terjadinya kerugian pada pasien yang salah satunya adalah kejadian infeksi . Kejadian infeksi selain akan menambah turunnya kondisi kesehatan pasien juga akan menambah lama perawatan pasien yang berdampak pada biaya pengobatan yang tinggi (Hung Jen, 2014).

Pentingnya menekan angka infeksi pada aliran darah tentunya menjadi hal yang sangat berkaitan dengan issue *patient safety* atau keselamatan klien dan berhubungan dengan infeksi nosokomial. Angka kejadian infeksi telah dijadikan salah satu tolak ukur mutu pelayanan sebuah rumah sakit. Hal lain yang akan terjadi jika terdapat infeksi aliran darah, maka pihak asuransi tidak menanggung biaya karena merupakan infeksi nosokomial, hal inilah yang akan menyebabkan beban biaya klien akan bertambah tinggi dan klien dirugikan.

Salah satu sumber infeksi yang berasal dari rumah sakit adalah infeksi aliran darah primer (IADP), dimana IADP sendiri bisa didapatkan dari pemakaian kateter vena sentral. Kateter vena sentral adalah sebuah kateter yang ditempatkan ke dalam vena besar di leher (vena jugular interna atau vena jugular eksterna), dada (vena subclavian), lengan (vena basilica) atau paha (vena femoralis) (Costi, 2013). Jenis kateter vena sentral antara lain *double lumen catheter (non-tunneled triple lumen* dimana biasa dilakukan pemasangan di subclavia, jugularis, femoral dan *peripherally inserted central catheters (PICCs)* dipasang ke dalam vena ekstremitas atas). Faktor-faktor resiko yang mempengaruhi kejadian infeksi